

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam dua siklus maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi dasar otomotif dengan materi kelistrikan dasar kendaraan ringan kelas X OC SMK Negeri 1 Magelang. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari hasil belajar disetiap siklus yang dilakukan. Pada pra siklus, nilai rata-rata sebesar 55, pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa sebesar 83, kemudian pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa sebesar 90, dengan demikian rata-rata tes pada siklus I meningkat 28 poin atau sebesar 56,6% dibandingkan dengan pra siklus, rata-rata tes pada siklus II meningkat 7 poin atau sebesar 8,4% dibandingkan tes pada siklus I.

#### B. Implikasi

Konsekuensi dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) adalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran teknologi dasar otomotif dengan materi kelistrikan dasar kendaraan ringan kelas X OC SMK Negeri 1 Magelang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan data yang menunjukkan peningkatan

hasil belajar pada setiap siklus, dimana pada saat pra tindakan atau pra siklus yaitu sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) oleh guru mata pelajaran yang mengampu teknologi dasar otomotif masih menggunakan model PBL namun penyampainnya masih banyak menggunakan metode ceramah, sehingga pada saat dilakukan evaluasi dengan memberikan soal *pretest* hasilnya menunjukkan sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Hasil *pretest* menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan adalah 53, kemudian setelah dilakukan tindakan siklus I sampai dengan siklus II dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) siswa mampu mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu dengan nilai rata-rata hasil belajar pada siklus II sebesar 90. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada siswa kelas X OC SMK Negeri 1 Magelang. Berikut beberapa keterbatasan tersebut:

1. Penelitian tindakan ini hanya dilakukan 2 siklus selama 2 kali pertemuan, tiap pertemuan dilaksanakan 4 x 45 menit. Pada siklus pertama dilakukan 1 kali pertemuan dan pada siklus kedua juga dilakukan satu kali pertemuan. Sehingga untuk mendapatkan peningkatan hasil belajar yang lebih maksimal dibutuhkan waktu penelitian yang lebih lama.
2. Pembelajaran menggunakan metode TPS membutuhkan waktu yang cukup lama sedangkan guru harus menyesuaikan dengan waktu yang telah dialokasikan oleh sekolah untuk mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif di SMK Negeri 1 Magelang.
3. Materi yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup dua kompetensi dasar sehingga hasil penelitian yang diperoleh belum mampu menunjukkan peningkatan pada satu semester.
4. Pengelolaan waktu saat pembelajaran masih kurang efisien sehingga pelaksanaan pembelajaran kurang maksimal karena pelaksanaan pembelajaran belum selesai tetapi waktu pelajaran telah habis.
5. Ruang kelas yang digunakan adalah di bengkel otomotif, sehingga saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) guru membutuhkan waktu yang lama untuk mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok.

#### **D. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti khususnya yang akan melakukan penelitian tindakan kelas menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) sebaiknya menyiapkan segala sesuatu dengan matang, terutama komunikasi dengan guru pengampu mata pelajaran yang bersangkutan untuk membantu proses penelitian.
2. Siswa diharapkan dapat diarahkan untuk mengikuti seluruh proses pembelajaran yang berlangsung menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan baik, karena sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan siswa.
3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) sangat perlu memperhatikan kemampuan penguasaan kelompok supaya situasi belajar tetap kondusif. Hal ini dikarenakan kecenderungan siswa yang akan lebih banyak berbicara dengan siswa lain saat kegiatan berkelompok.